

BAB V

KESIMPULAN, LIMITASI DAN REKOMENDASI

Merujuk kepada hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan pada bab IV, maka dapat penulis mengambil kesimpulan, limitasi, dan rekomendasi saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan sebelumnya, kesimpulan umum yang didapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah model *peer teaching* memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional terhadap motivasi dan hasil belajar keterampilan hockey. Selanjutnya, berkaitan dengan pertanyaan dan hipotesis penelitian, secara khusus dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Model *peer teaching* dan model pembelajaran konvensional berpengaruh terhadap motivasi siswa di SMAN 26 Bandung.
2. Model *peer teaching* dan model pembelajaran konvensional berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan hockey di SMAN 26 Bandung.
3. Pretest motivasi berpengaruh terhadap posttest motivasi siswa di SMAN 26 Bandung.
4. Pretest hasil belajar keterampilan hockey berpengaruh terhadap posttest hasil belajar keterampilan hockey siswa di SMAN 26 Bandung.
5. Pretest motivasi, model *peer teaching* dan model pembelajaran konvensional berpengaruh terhadap posttest motivasi siswa di SMAN 26 Bandung.
6. Pretest hasil belajar, model *peer teaching* dan model pembelajaran konvensional berpengaruh terhadap posttest hasil belajar keterampilan hockey siswa di SMAN 26 Bandung.

B. Limitasi

Limitasi atau kelemahan pada penelitian terletak pada proses penelitian. Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Salah satu factor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah waktu dan tempat penelitian. Lapangan yang bisa digunakan untuk ekstrakurikuler hockey adalah hari selasa, rabu dan jum'at. Waktu latihan dari pukul 16.00 – 17.30, karena KBM di SMA 26 sampai pukul 15.45. Karena keterbatasan waktu dan tempat penelitian, peneliti melibatkan guru untuk melaksanakan pembelajaran pada kelompok konvensional, sehingga siswa pada kelompok konvensional mendapat perlakuan dari guru yang mengawasinya. Hal ini berpengaruh pada signifikansinya pengaruh model pembelajaran konvensional yang dijadikan variable kontrol terhadap motivasi dan hasil belajar keterampilan hockey.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dapat disampaikan beberapa rekomendasi berkaitan dengan peningkatan motivasi dan hasil belajar keterampilan hockey melalui model *peer teaching* dan model pembelajaran konvensional. Saran ini ditujukan kepada pihak yang berkepentingan dalam pendidikan, yaitu: Departemen Pendidikan, Instansi sekolah, para guru dan para peneliti selanjutnya. Beberapa rekomendasi tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Departemen Pendidikan

Kepada Departemen Pendidikan Kota Bandung untuk bekerjasama dengan instansi terkait untuk memanfaatkan temuan dalam penelitian ini dengan cara mensosialisasikannya kepada para guru melalui penataran atau pelatihan, agar mereka memiliki pengetahuan dan kemampuan tentang penerapan model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Para Guru

Irwan Hermawan, 2015

Pengaruh model peer teaching terhadap motivasi dan hasil belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Pada dasarnya untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dapat diterapkan berbagai model pembelajaran yang ada dengan mengacu pada materi pengajaran yang akan disampaikan. Dalam kaitannya dengan pembelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan model *peer teaching* karena terbukti mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
 - b. Bagi para guru yang ingin menerapkan model *peer teaching* sebaiknya dilakukan pada kelas-kelas tertentu.
 - c. Dalam menggunakan model *peer teaching*, guru hendaknya melakukan persiapan yang lebih baik dan matang, terutama dalam menyusun materi yang jelas dan terstruktur, sehingga dapat mudah dipahami oleh siswa.
 - d. Guna mencapai hasil belajar keterampilan yang baik, disarankan bagi guru penjas dapat memilih model pembelajaran yang efektif, mampu menggunakan fasilitas, dan waktu yang sangat terbatas serta mampu memotivasi siswa yang kurang berbakat. Dengan cara demikian, maka siswa akan mencapai hasil belajar keterampilan yang maksimal.
3. Bagi Para Peneliti Selanjutnya

Berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan dalam mengembangkan motivasi dan hasil belajar keterampilan hockey, masih diperlukan penelitian-penelitian lanjutan baik bersifat pengembangan maupun kedalamannya. Oleh karena itu, rekomendasi yang disampaikan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan ini, ruang lingkupnya masih terbatas pada siswa dari lingkungan SMA NEGERI 26 Kota Bandung. Oleh karena itu masih terbuka untuk dilakukan penelitian dengan mengambil sampel dari siswa yang berada di daerah perkotaan atau di daerah lainnya.
2. Ruang lingkup penelitian ini hanya pada tingkat SMA/MA, sehingga masih terbuka untuk diadakan penelitian lanjutan yang dihubungkan dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi atau lebih rendah.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai model pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh dalam perkembangan olahraga, dengan lebih memperluas

ruang lingkup penelitian seperti pada aspek fisik, psikologis, iptek, sosial dan budaya agar hasil yang diharapkan bisa tercapai dengan tepat.